TINDAK TUTUR DALAMVIDEO PRAKTIK MENGAJAR (MICRO TEACHING) MAHASISWATINGKAT 3A PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN TAHUN 2011

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

SURAHMAT
NPM: 11.1.01.07.0106

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SURAHMAT
NPM: 11.1.01.07.0106

Judul:

TINDAK TUTUR DALAM VIDEO PRAKTIK MENGAJAR (MICRO TEACHING) MAHASISWA TINGKAT 3A PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN TAHUN 2011

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd	**Dra. Sumiyarsi**
NIDN. 0725076201	NIDN. 0006076402

Skripsi oleh:

SURAHMAT
NPM: 11.1.01.07.0106

Judul:

TINDAK TUTUR DALAM VIDEO PRAKTIK MENGAJAR (MICRO TEACHING) MAHASISWA TINGKAT 3A PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN TAHUN 2011

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 22 Januari 2016
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M. Pd 1.....
2. Penguji I : Drs. Sempu Dwi Sasongko 2.....
3. Penguji II : Dra. Sumiyarsi 3.....

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

TINDAK TUTUR DALAMVIDEO PRAKTIK MENGAJAR (MICRO TEACHING)MAHASISWATINGKAT 3A PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI ANGKATAN TAHUN 2011

Surahmat
11.1.01.07.0106
Fakultas Keguruan dan Imu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
radenrahmad424@yahoo.co.id
Dosen Pembimbing 1: Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
Dosen Pembimbing 2: Dra. Sumiyarsi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Peristiwa tutur selalu terjadi pada waktu, tempat, dan situasi tertentu. Salah satu contohnya adalah peristiwa tutur yang terjadi ketika mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 melaksanakan kegiatan *micro teaching*. Peristiwa tutur tersebut berisi serangkaian tindak tutur yang dilakukan mahasiswa yang berperan sebagai guru dan murid. Hal tersebut menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam video praktik mengajar *(micro teaching)* tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011.

Tindak tutur termasuk dalam kajian pragmatik, yaitu cabang ilmu yang mempelajari pengunaan bahasa dalam konteks tertentu. Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tindak tutur menurut J. L. Austin terdiri atas tiga bentuk, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Ketiga jenis tindak tutur tersebut digunakan mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 pada saat melaksanakan kegiatan *micro teaching.Micro teaching* adalah cara latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam ruang lingkup kecil/terbatas. *Micro teaching* merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktik mengajar di lapangan (PPL II).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari subjek penelitian yang diamati. Sumber data penelitian ini berupa *person*, yaitu mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 yang melakukan kegiatan praktik mengajar *(micro teaching)*. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode simak dengan teknik sadap dan dua teknik lanjutan, yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif karena data penelitian berupa data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam video praktik mengajar *(micro teaching)* mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 diketahui terdapat jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur lokusi yang terdapat dalam video praktik mengajar (micro teaching) mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Tindak tutur ilokusi digunakan untuk melakukan berbagai tindakan.

Berdasarkan hasil simpulan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu 1) bagi para pembaca agar menggunakan bahasa dengan baik sesuai situasi dan benar menurut kaidah, 2) bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan mengambil pokok bahasan yang berbeda dan subjek penelitian yang lebih banyak, 3) bagi guru dan calon tenaga pendidik agar dapat menggunakan bahasa yang baik, benar dan kreatif, dan 4) bagi rekan-rekan mahasiswa agar terus melahirkan karya-karya yang dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Kata kunci: Pragmatik, Tindak Tutur, Lokusi, Ilokusi, Perlokusi, *Micro Teaching*.

I. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa menjadi media komunikasi utama manusia untuk menyampaikan informasi. Informasi dapat berupa gagasan, maksud, dan emosi secara langsung kepada lawan tutur. Informasi ini dapat disampaikan manusia dalam bentuk tulisan maupun lisan (tuturan). Untuk menyampaikan informasi, manusia menggunakan bahasa dalam bentuk tuturan atau ujaran.

Tuturan ini tidak semata-mata hanya untuk menyampaikan sebuah informasi, tetapi juga melakukan sebuah tindakan. Hal ini senada dengan pendapat Yule (1996: 81), "Dalam usaha untuk mengungkapkan diri mereka, orang-orang tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur gramatikal saja, tetapi mereka juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan-turan itu". Tindakan melalui tuturan inilah yang disebut dengan tindak tutur.

Setiap tindak tutur selalu berkaitan erat dengan peristiwa tutur. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumarsono (2008: 319), "Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur." Dalam melakukan tindak tutur, penutur biasanya berharap agar tuturannya dapat dimengerti oleh mitra tutur. Penutur dan mitra tutur dapat terbantu oleh keadaan disekitar lingkungan tuturan tersebut. Keadaan semacam ini disebut peristiwa tutur. Setiap peristiwa tutur selalu membahas satu pokok tuturan di dalam waktu, tempat dan situasi tutur tertentu. Hymes dalam Sumarsono (2008: 319) mengartikan "Situasi tutur sebagai situasi yang dikaitkan dengan ada dan tidak adanya tutur. Konteks situasi semacam ini misalnya upacara, peperangan, perburuan, makan-makan." Salah satu contoh konteks situasi terjadinya tindak tutur selain yang telah disebutkan di atas ialah situasi pembelajaran.

Pembelajaran melibatkan siswa dan guru dalam kelas. Mereka saling berinteraksi untuk membahas materi pembelajaran demi tercapainya tujuanpembelajaran yang telah ditargetkan.

Kegiatan belajar mengajar seperti ini tidak hanya dilakukan oleh siswa dan guru profesional di sekolah, tetapi juga oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Mahasiswa FKIP melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pelatihan untuk menjadi guru prefesional. Guru profesional adalah guru yang tidak hanya menguasai pengetahuan bidang studi, tetapi juga keterampilan mengajar. Untuk menjadi guru profesional, para mahasiswa telah menerima pembelajaran atau pelatihan keterampilan mengajar *(teaching skill training)*. "Pembelajaran *(teaching skill training)* bagi calon guru pada umumnya dilakukan melalui 2 tahap, yaitu *peerteaching* (dihadapan teman sendiri) dan tahap praktik mengajar (di hadapan siswa sesungguhnya)" (Asril, 2011: 42). Pada tahap *peerteaching*, mahasiswa dikondisikan mengajar dalam kelompok kecil yang berisi 9-10 mahasiswa. Tahap inilah yang disebut dengan pembelajaran mikro *(mikro teaching)*atau Program Pengalaman Lapangan I (PPL I).

Kegiatan *micro teaching* ini juga dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri Angkatan Tahun 2011. Dalam kegiatan ini mahasiswa telah berusaha menerapkan kemampuan mengajar mereka. Hal ini dapat dilihat dari interaksi para mahasiswa yang berperan sebagai guru dan siswa, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi dan tanya jawab. Di dalam interaksi tersebut terdapat tuturan sekaligus tindakan yang dilakukan oleh guru sebagai penutur dan siswa sebagai lawan tutur. Sehingga guru dan siswa terlibat dalam peristiwa tutur yang berisi serangkaian tindak tutur.

Atas dasar uraian tersebut dipilihlah judul skripsi "Tindak Tutur dalam Video Praktik Mengajar *(Micro Teaching)* Tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011."

II. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian mempunyai peranan penting, karena pendekatan merupakan landasan untuk melakukan penelitian. Arikunto menjelaskan, " Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian" (Arikunto,2010 : 64). Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitianuntuk dapat membantu untuk mengarahkan penelitian tersebut kearah yang lebih baik sesuai dengan tujuan penelitian .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif

adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dari subjek penelitian yang diamati. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2011: 6) berikut ini :

> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjekpenelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian yang lain. Moleong (dalam Djajasudarma, 2006: 11) mengemukakan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu :

> 1) latar alamiah; 2) manusia sebagai alat (instrumen); 3) metode kualitatif; 4) analisis data secara idukatif; 5) teori dari dasar *(grounded theory)*; 6) deskriptif; 7) lebih mementingkan proses daripada hasil; 8) adanya batasan yang ditentukan oleh fokus; 9) adanya kriteria khusus untuk keabshan data; 10)desain yang bersifat sementara; dan 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Ciri-ciri tersebut menegaskan bahwa penelitian kualitatif termasuk kegiatan ilmiah yang berlatar alamiah dan menggunakan berbagai metode ilmiah serta menghasilkan data berupa kata-kata yang disusun secara sistematis. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah adanya kesesuaian dengan data penelitian. Data penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu berupa kata-kata yang berasal dari tuturan lisan mahasiswa dalam video Praktik Mengajar *(micro Teaching)* Tingkat 3A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan 2011. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011: 4), "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."Mengarahkan penelitian tersebut kearah yang lebih baik sesuai dengantujuan penelitian. Pendekatan penelitian terdiri dari pragmatik. Ditinjau dari segi penyajian, pendekatan penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang yang mempelajari bahasa secara eksternal yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik dikarenakan penelitian ini membahas tindak tutur lokusi,ilokusi dan perlokusi

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang berjudul "Tindak Tutur dalam Video Praktik Mengajar *(micro Teaching)* Tingkat 3A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan 2011" ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memaparkan hasil penelitian dalam bentuk laporan sesuai fakta dilapangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 3), "Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian". Kegiatan penelitian dalam penelitian ini hanya memotret atau menangamati tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi mahasiswa dalam video Praktik Mengajar *(micro Teaching).* Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil pengamatannya dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya. Laporan penelitian ini berisi kutipan data yang disertai analisis peneliti dalam bentuk kata-kata sehingga penelitian ini selanjutnya disebut penelitian deskriptif kualitatif.

A. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian tidak pernah lepas dari kehadiran seorang peneliti. Peneliti memiliki peran tertentu dalam berlangsungnya sebuah penelitian. Salah satunya adalah sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 203), "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengunpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Dengan demikian, instrumen memiliki peranan penting dalam penelitian terutama dalam proses pengumpulan data.

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen utama. Hal ini sesuai dengan pendapat Djajasudarma, (2006: 12), "Peneliti dalam penelitian kualitatif dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama". Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen pendukung yang berupa rekaman video Praktik Mengajar *(micro Teaching)* Tingkat 3A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan 2011. Rekaman video ini berisi data yang diperlukan peneliti, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Peneliti juga menggunakan instrumen pendukung yang berupa tabel untuk mengumpulkan dan mengklasifikasikan data sesuai permasalahan penelitian.

Penggunaan manusia sebagai instrumen utama menyebabkan kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Hal ini berguna agar peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian secara langsung dan dapat dengan bebas mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini. Peneliti dengan bebas melakukan pengamatan tanpa diketahui kehadirannya oleh subjek penelitian.

Penggunaan manusia sebagai instrumen utama menyebabkan kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Hal ini berguna agar peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian secara langsung dan dapat dengan bebas mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti juga berperan sebagai pengamat penuh dalam penelitian ini. Peneliti dengan bebas melakukan pengamatan tanpa diketahui kehadirannya oleh subjek penelitian.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan atau prosedur penelitian harus dirancang dengan baik. Hal ini bertujuan agar kegiatan penelitian dapat berjalan secara sistematis. Menurut Mahsun (2007: 31) pelaksanaan penelitian bahasa dibagi atas tiga tahapan, yaitu tahapan prapenelitian, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian.

1. Tahap Prapenelitian

Tahapan prapenelitian adalah tahapan penyusunan desain/usulan penelitian (proposal) (Mahsun, 2007: 35). Tahapan ini berguna untuk menuntun peneliti agar dapat merumuskan secara jelas tentang masalah yang hendak dipecahkan. Hal-hal yang dirumuskan dalam tahapan prapenelitian adalah latar belakang masalah, rumusan masalah secara spesifik dan operasional, teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian dan metode-metode beserta teknik-teknik yang akan digunakan dalam penelitian.

Tahap prapenelitian pada penelitian ini dilakukan dengan menyiapkan objek penelitian yang berupa video Praktik Mengajar kemudian dicari permasalahan yang terdapat didalamnya. Permasalahan yang diperoleh peneliti dari video *micro teaching*tersebut adalah tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi kemudian merumuskan secara spesifik dan operasional. Dari permasalahan tersebut, peneliti mengambil judul penelitian "Tindak Tutur dalam Video Praktik Mengajar *(micro Teaching)* Tingkat 3A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan 2011".

Peneliti juga melakukan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori yang sesuai dengan masalah yang dikaji sebagai landasan untuk melakukan penelitian. peneliti juga menyiapkan metode beserta teknik-tekniknya yang akan digunakan

untuk mengumpulkan data dan analisis data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan tahapan inti dari kegiatan penelitian. Pada tahap ini semua dat yang terkumpul akan dianalisis dengan metode yang telah ditetapkan sehingga masalah penelitian akan dapat dipecahkan dan diperoleh jawaban yang benar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Mahsun (2007: 32) berikut ini :

> Dikatakan demikian karena terjawabnya permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian hanya dimungkinkan, jika data yang gayut dengan masalah tersebut telah tersedia dan teranalisis serta tertemukannya kaidah-kaidah, yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti tersebut.

Tahap ini terdiri atas tiga kegiatan, yaitu penyediaan data, analisis data dan membuat rumusan hasil analisis data. Data-data tersebut berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan pengumpulan data melalui metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat terhadap objek penelitian yang berupa video *micro teaching* mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan Tahun 2011.

Data-data yang telah terkumpul kemudian diindentifikasi dan diklasifikasikan sesuai permasalahan penelitian. Selanjutnya, kegiatan analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Setelah data-data tersebut dianalisis, peneliti dapat membuat hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang sistematis.

3. Penulisan Laporan Penelitian

Tahap terakhir dari kegiatan penelitian bahasa adalah penulisan laporan penelitian. Semua kegiatan penelitian baik mulai dari tahap prapenelitian dan pelaksanaan harus dituangkan dalam laporan penelitian dengan sistematis penulisan yang baik. Tujuan penulisan laporan penelitian ini adalah untuk memberitahukan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu dosen pembimbing dan penguji. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mahsun (2007: 281),

"Hal ini dimaksudkan karena sesaran akhir dari sebuah penelitian adalah mengomunikasikan hasil penelitian pada khalayak terkait".

Hasil penelitian yang berjudul "Tindak Tutur dalam Video Praktik Mengajar *(micro Teaching)* Tingkat 3A Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan 2011" ini akan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan ini akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan. Selanjutnya laporan tesebut akan dipertanggungjawabkan keabsahannya kepada dosen penguji. Langkah selanjutnya adalah revisi laporan penelitian. Setelah seluruh laporan dinyatakan benar maka laporan tersebut harus digandakan kemudian diserahkan kepada pihak-pihak terkait, yaitu Kaprodi, Universitas dan Lembaga penelitian.

D. Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan selama enam bulan yang dimulai pada bulan Juli 2015.

II. Hasil dan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari video praktik mengajar *(micro teaching)* mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 diketahui terdapat berbagai macam tindak tutur. Tindak tutur tersebut meliputi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Tindak tutur lokusi menggunakan kalimat-kalimat yang bermakna harfiah atau makna sebenarnya dari kalimat sehingga materi yang disampaikan penutur (guru) dapat diterima dengan benar oleh lawan tutur (siswa). Pada penelitian ini terdapat 11 data yang berupa menginformasikan sesuatu.

Tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam video praktik mengajar *(micro teaching)* mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 digunakan untuk melakukan berbagai tindakan. Tindakan tersebut meliputi memerintah 3 data, pertanyaan 6 data, permintaan 2 data, memuji 1 data, dan permintaan maaf 1 data. Jumlah semua data ilokusi adalah 13 data.

Tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam video praktik mengajar *(micro teaching)* mahasiswa tingkat 3A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP Kediri Angkatan Tahun 2011 seringkali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarnya.

III. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asril, Zainal. 2011. *MicroTeaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik: Sebuah Persepektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djajasudarma, T. Fatimah. 2006. *MetodeLinguistik: Ancangan Metode Penelitian dan kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.

_____. 2012. *Wacana dan Pragmatik.* Bandung: PT Refika Aditama.

Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.

Lubis, A. Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Meleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Roestiyah. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.

Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.

Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

_____. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumarsono. 2008. *Sosiolinguistik.* Yogyakarta: Sabda.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajar Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

UPPL, UNP Kediri. 2014. *Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan*. Kediri.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka

Yule, George. 1996. *Pragmatik.* Terjemahan Indah Fajar Wahyuni. 2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta. Yuma Pustaka.